

Pemberdayaan Masyarakat Pintar Cegah Penyakit Stroke Di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan

¹⁾Ristika Julianty Singarimbun, ²⁾Reny Juliana Sihombing

^{1,2)}STIKES Darmo, Medan

Email Corresponding: ristikasinga88@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Masyarakat Pintar Cegah Stroke	Menurut World Health Organization (WHO), Stroke adalah suatu keadaan dimana ditemukan tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologik fokal dan global yang dapat memberat dan berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dan dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskuler. Stroke merupakan penyakit kematian kedua dan penyebab disabilitas ketiga di dunia. Menurut Data World Stroke Organization bahwa setiap tahunnya ada 13,7 kasus baru stroke dan sekitar 5,5 juta kematian akibat penyakit stroke. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2021). Prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1% mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2021 sebesar 25,8%. Sementara itu, kasus stroke meningkat 12,1% pada tahun 2021 menjadi 14,9% pada tahun 2022. Dalam kasus ini, Keperawatan mempunyai peran dalam proses penyembuhan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional. Dengan adanya kegiatan komunitas ini, kami sebagai Mahasiswa DIII Keperawatan Stikes Darmo berharap dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait dengan apa itu stroke, faktor risiko dari stroke, tanda dan gejala stroke, cara mencegah stroke, serta edukasi untuk keluarga. Adapun daerah yang kami jadikan sebagai lahan untuk komunitas ini, yaitu Kecamatan Medan Tuntungan dengan dasar karena di lahan tersebut kesadaran masyarakat akan pengetahuan terkait dengan stroke masih cukup rendah atau masih membutuhkan pengetahuan yang lebih.
Keywords: Masyarakat Pintar Cegah Stroke	ABSTRACT Menurut World Health Organization (WHO), Stroke adalah suatu keadaan dimana ditemukan tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologik fokal dan global yang dapat memberat dan berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dan dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskuler. Stroke merupakan penyakit kematian kedua dan penyebab disabilitas ketiga di dunia. Menurut Data World Stroke Organization bahwa setiap tahunnya ada 13,7 kasus baru stroke dan sekitar 5,5 juta kematian akibat penyakit stroke. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2021). Prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1% mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2021 sebesar 25,8%. Sementara itu, kasus stroke meningkat 12,1% pada tahun 2021 menjadi 14,9% pada tahun 2022. Dalam kasus ini, Keperawatan mempunyai peran dalam proses penyembuhan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional. Dengan adanya kegiatan komunitas ini, kami sebagai Mahasiswa DIII Keperawatan Stikes Darmo berharap dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait dengan apa itu stroke, faktor risiko dari stroke, tanda dan gejala stroke, cara mencegah stroke, serta edukasi untuk keluarga. Adapun daerah yang kami jadikan sebagai lahan untuk komunitas ini, yaitu Kecamatan Medan Tuntungan dengan dasar karena di lahan tersebut kesadaran masyarakat akan pengetahuan terkait dengan stroke masih cukup rendah atau masih membutuhkan pengetahuan yang lebih. This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Stroke adalah serangan otak akibat gangguan peredaran darah otak. Stroke di negara maju merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah penyakit jantung dan kanker pada kelompok usia lanjut, sedangkan di

Indonesia menduduki peringkat pertama. Data menunjukkan, setiap tahunnya stroke menyerang sekitar 15 juta orang di seluruh dunia (Syamsudin, 2019). Di Amerika Serikat, lebih kurang lima juta orang pernah mengalami stroke. Di Asia khususnya Indonesia setiap tahun diperkirakan 500 ribu orang mengalami serangan stroke. Dari jumlah tersebut, sekitar 2,5% diantaranya meninggal dunia dan sisanya mengalami cacat ringan maupun berat.

Data pasien stroke di Kabupaten Sukoharjo, pada tahun 2016 pasien stroke yang tercatat di puskesmas wilayah Sukoharjo sebanyak 92 orang dan yang tercatat di rumah sakit yang ada di wilayah Sukoharjo tercatat 1.374 orang. Angka kejadian penyakit stroke sebesar 167,31 per 1000 penduduk (DKK Sukoharjo, 2016). Pada tahun 2008 berdasarkan pasien yang masuk di rumah sakit se- Kabupaten Sukoharjo terdapat kasus sebanyak 1302 orang, yang meliputi RSUD Sukoharjo 788 orang, RS dr.Oen Solo Baru 307 orang, dan Rumah Sakit Yarsis 192 orang (DKK Sukoharjo, 2017).

Kasus stroke meningkat di negara maju seperti Amerika, dimana kegemukan dan makanan cepat saji (junk food) telah mewabah. Berdasarkan data statistik di Amerika, setiap terjadi 750.000 kasus stroke baru di Amerika. Dari data tersebut menunjukkan bahwa setiap 45 menit, ada satu orang di Amerika yang terkena serangan stroke. Berdasarkan data World Health Organisation / WHO, diseluruh dunia tahun 2002 diperkirakan 5,5 juta orang meninggal akibat stroke dan diperkirakan tahun 2020 penyakit jantung dan stroke menjadi penyebab utama kematian di dunia (Projodisastro, 2019).

Di Indonesia sekitar 800-1000 kasus stroke terjadi setiap tahunnya. Berdasarkan Survey Kesehatan Rumah Tangga tahun 2015 dan Surkesmas 2021 penyakit utama penyebab kematian adalah penyakit sistem sirkulasi (24,4%). Sedangkan laporan Ditjen Yanmedik Depkes Republik Indonesia, penyakit utama penyebab kematian di rumah sakit adalah stroke. Angka kejadian stroke menurut data dasar 63,52 per 100.000 penduduk pada kelompok usia lebih dari 65 tahun. Secara kasar setiap hari ada dua orang Indonesia mengalami serangan stroke.

Secara umum stroke dibagi menjadi empat fase, yaitu fase hiperakut yaitu fase segera setelah serangan. Pada fase ini biasanya pasien stroke langsung di bawa ke Rumah Sakit Berikutnya adalah fase akut, pasien dirawat di unit stroke Rumah Sakit. Fase pemulihan, pasien membutuhkan penanganan yang komprehensif, serta rehabilitasi dalam jangka lama.

Pasien stroke tidak dapat disembuhkan secara total, namun apabila ditangani dengan baik maka akan meringankan beban penderita, meminimalkan kecacatan dan mengurangi ketergantungan pada orang lain dalam beraktivitas. Pasien stroke membutuhkan penanganan yang komprehensif, termasuk upaya pemulihan dan rehabilitasi dalam jangka lama, bahkan sepanjang sisa hidup pasien Keluarga sangat berperan dalam fase pemulihan ini, sehingga sejak awal perawatan keluarga diharapkan terlibat dalam penanganan pasien (Mulyatsih, 2008).

Pengetahuan seseorang erat kaitannya dengan tindakan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan tersebut ia memiliki alasan dan landasan untuk menentukan suatu pilihan. Perawatan pasien pasca stroke oleh keluarga di rumah, membutuhkan suatu pengetahuan dan pemahaman akan hal-hal yang perlu dilakukan dan tidak boleh dilakukan oleh pasien.

Dalam hal ini keluarga harus mempunyai pengetahuan yang benar tentang penyakit stroke dan penanganannya. Kurang pengetahuan tentang penyakit stroke akan mengakibatkan penyakit bertambah parah, mungkin akan terjadi serangan ulang dan mengakibatkan pasien tidak dapat melakukan aktivitas secara mandiri, bahkan dapat terjadi kematian. (Feigin, 2004).

Berdasarkan studi pendahuluan di Kecamatan Medan Tuntungan diketahui angka penderita hipertensi yang tercatat pada tahun 2021 yang merupakan faktor resiko terjadinya stroke sebesar 250 orang, dan terdapat pasien stroke sejumlah 80 orang dan 65 orang diantaranya dalam keadaan ketergantungan pada anggota keluarga untuk pemenuhan aktifitas sehari-hari. Dari wawancara awal dengan 5 keluarga pasien stroke diketahui, mereka menganggap penyakit stroke tidak bisa disembuhkan, penyakit stroke akan diderita seumur hidup pasien, karena itu mereka meluangkan waktu untuk membantu penderita dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Pengetahuan, sikap dan tindakan keluarga ini perlu diluruskan bahwa dengan perawatan yang baik kemandirian pasien stroke bisa kembali secara berangsur -angsur.

Keluarga dapat melatih dan memotivasi pasien stroke untuk kembali melakukan aktifitas tanpa tergantung orang lain. Dalam hal ini keluarga dapat berkolaborasi dengan perawat komunitas. Perawat komunitas merupakan perawat yang mempunyai andil terhadap kesehatan masyarakat di komunitas. Sehingga keluarga memiliki bekal untuk merawat pasien stroke. Kerjasama antara perawat komunitas dan keluarga diharapkan

dapat memberikan manfaat kedua belah pihak, dimana dari segi keluarga dapat memahami tentang penyakit stroke dan mengetahui cara perawatan yang benar.

II. MASALAH

Sebagian lansia yang ada di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan yang masih belum memahami terkait penyakit hipertensi, kolesterol dan diabetes mellitus yang jika tidak dilakukan pola makan dan gaya hidup yang sehat maka akan memicu terjadinya stroke pada lansia dan juga lansia mempunyai peran dan proses penyembuhan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional. Dari hasil wawancara lansia yang mengalami penyakit hipertensi, kolesterol dan diabetes mellitus pada lansia, mereka mengatakan sudah tau namun mereka kurang menjaga pola makan, gaya hidup dan pengontrolan penyakit mereka, sehingga tim pengabdian kepada Masyarakat tertarik melakukan Pendidikan Kesehatan dan demonstrasi terkait definisi stroke, faktor resiko stroke, tanda gejala stroke, cara mencegah stroke pada lansia serta edukasi untuk keluarga terkait stroke pada lansia.

III. METODE

Kegiatan penyuluhan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan bersama dengan mahasiswa/i STIKes Darmo dan masyarakat di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Masyarakat sebanyak 14 orang. Cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang “Masyarakat Pintar Cegah Stroke Penyakit Stroke Di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan” kepada Masyarakat pintar cegah stroke pada lansia di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan dan mendapatkan hasil masyarakat bahwa di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut banyak yang kurang memahami tentang pencegahan penyakit stroke, masalah cegah stroke pada lansia dan mereka juga belum memahami pentingnya menjaga gaya hidup dan pola makan yang baik dan benar. Dengan masalah tersebut Mahasiswa/i DIII Keperawatan STIKes Darmo memberikan pendidikan kesehatan tentang cegah penyakit stroke pada lansia.

Kegiatan penyuluhan komunitas ini berupa memberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan stroke pada lansia, pengetahuan Masyarakat terhadap stroke pada lansia, masalah stroke pada lansia, cara memilih makanan yang sehat dan bergizi dan gaya hidup sehat yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2022 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan komunitas ini sebanyak 14 orang.



Gambar 1. Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi



Gambar 2. Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi

V. KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian yang dilakukan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh prioritas masalah yaitu kurangnya pengetahuan Masyarakat terhadap masyarakat pintar cegah stroke, masalah stroke pada lansia, dan peran masyarakat terhadap masalah stroke pada lansia. Dengan masalah tersebut kelompok memberikan pendidikan kesehatan kepada Masyarakat masyarakat Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut dengan materi cara memilih makanan yang sehat dan gaya hidup baik untuk lansia. Setelah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan akan pentingnya mengetahui masalah Masyarakat pintar cegah stroke dan masalah cegah penyakit stroke pada lansia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terimakasih kepada Masyarakat Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Enny, Aidiza Ahmad, 2008. Stroke. Balai Penerbit FKUI : Jakarta.
- Evianggarini. 2022. Stroke Pembunuh No. 3 Di Dunia. Di peroleh tanggal 03 April 2022. <http://www.medicastore.com>.
- Feigin, Valery, 2009. Stroke. PT. Bhuana Ilmu Populer : Jakarta.
- Junaidi, Iskandar, 2008. Stroke A-Z. PT. Bhuana Ilmu Populer : Jakarta.
- Lumbantobing, S.M. 2007. Stroke Bencana Peredaran Darah Di Otak. FKUI : Jakarta.
- Notoadmodjo, 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta : Jakarta.
- Notoadmodjo, 2005. Metode Penelitian. Edisi Revisi. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sudjana. 2001. Metode Statistika. Edisi 2. Bandung : Tarsito.
- Susan, Smeltzer, 2001. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Volume III. EGC : Jakarta.
- Utami Prapti, 2009. Solusi Sehat Mengatasi Stroke. AgroMedia : Jakarta.